

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikenal dengan citra sebagai penghasil timah, kerukunan antar etnis penduduknya, dan keindahan pantai berpasir putihnya. Namun, ternyata provinsi ini juga memiliki kekayaan alam lainnya yang menarik perhatian dunia. Mulai dari logam tanah jarang yang menjadi incaran industri dunia, hingga keberadaan geopark yang diakui oleh UNESCO. Terdiri dari dua pulau utama, yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung, serta ratusan pulau kecil, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak di bagian tenggara Pulau Sumatra antara 104°50' sampai dengan 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai dengan 4°10' Lintang Selatan [1].

Industri Tambak udang adalah kolam buatan yang sengaja dibangun untuk membudidayakan udang. Tambak ini merupakan ekosistem buatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan hidup udang, seperti air, pakan, dan kondisi lingkungan yang sesuai. Budidaya udang di tambak dilakukan dengan tujuan untuk memproduksi udang secara komersial.

Udang vaname adalah salah satu jenis udang yang populer dalam budidaya Industri Tambak udang. Udang vaname memiliki nama ilmiah yaitu *Litopenaeus vaname*. Nama ilmiah ini pertama kali diberikan oleh Boone pada tahun 1931 [2].

Udang vaname banyak dibudidayakan dalam Industri Tambak udang karena memiliki pertumbuhan yang cepat, daya tahan yang baik terhadap penyakit, dan adaptasi yang baik terhadap lingkungan tambak. Budidaya udang vaname dilakukan secara intensif dengan menggunakan kolam tambak yang diisi dengan air laut atau air payau.

Udang vaname memiliki tubuh yang transparan dengan warna putih keabuan. Ukuran tubuhnya bervariasi, mulai dari udang kecil hingga udang dewasa yang lebih besar. Udang vaname memiliki sepasang capit yang kuat dan panjang, serta ekor yang panjang dan ramping.

Budidaya udang vaname juga memiliki tantangan dalam hal keberlanjutan lingkungan. Penggunaan pakan buatan dan manajemen limbah tambak menjadi fokus dalam upaya menjaga keberlanjutan budidaya udang vaname.

Udang vaname merupakan salah satu jenis udang yang penting dalam industri budidaya Industri Tambak udang. Dengan pertumbuhan yang cepat dan nilai ekonomi yang tinggi, udang vaname menjadi pilihan yang populer bagi para petani Industri Tambak udang.

Proses budidaya udang di tambak melibatkan beberapa tahapan [3] antara lain:

1. **Persiapan Tambak:** Tahap ini meliputi pemilihan lokasi tambak yang sesuai, pembersihan area tambak, dan persiapan infrastruktur seperti saluran air, tanggul, dan pintu air.
2. **Pembenihan:** Pada tahap ini, udang yang masih berukuran kecil (larva atau benur) ditebar ke dalam tambak. Benur biasanya diperoleh dari hatchery atau pusat pembenihan udang.
3. **Pemeliharaan:** Selama periode pemeliharaan, udang diberi pakan, air tambak dijaga kualitasnya, dan kondisi lingkungan diatur agar sesuai dengan kebutuhan udang. Pemeliharaan meliputi pemberian pakan, pengendalian penyakit, dan pemantauan kondisi air.
4. **Panen:** Setelah mencapai ukuran yang diinginkan, udang siap dipanen. Panen dilakukan dengan cara mengeringkan tambak atau menggunakan alat penangkap udang.

Industri Tambak udang dapat dibedakan berdasarkan jenis air yang digunakan, seperti Industri Tambak udang air tawar, air payau, dan air asin. Selain itu, terdapat juga berbagai jenis Industri Tambak udang, seperti tambak tradisional,

tambak semi-intensif, dan tambak intensif, yang masing-masing memiliki karakteristik dan metode budidaya yang berbeda.

Budidaya Industri Tambak udang di Bangka Belitung dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat setempat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan petani tambak.

Perusahaan yang menjadi fokus utama dalam laporan magang ini adalah PT Mulia Era Nusa yang berada di Kawasan industri jelitik, sungailiat, Bangka Belitung dan sudah beroperasi selama kurang lebih 2 tahun yang bergerak di bidang Industri Tambak udang Bangka Belitung. PT Mulia Era Nusa ini adalah salah satu bagian dari PT ATD Makmur Mandiri yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan biji timah di Bangka Belitung.

Meski PT.Mulia Era Nusa ini masih tergolong baru, mereka tidak luput dengan masalah-masalah yang biasanya dapat terjadi pada Industri Tambak udang lainnya, seperti:

1. Kualitas air: Kualitas air yang buruk dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan udang. Pencemaran air, peningkatan suhu air, dan penurunan kadar oksigen adalah beberapa masalah yang perlu diperhatikan.
2. Penyakit udang: Penyakit udang seperti WSSV (*White Spot Syndrome Virus*) dan EMS (*Early Mortality Syndrome*) dapat menyebabkan kerugian yang signifikan dalam budidaya Industri Tambak udang. Pengendalian penyakit ini menjadi penting dalam menjaga keberhasilan budidaya.
3. Pemasaran dan nilai tambah: Pemasaran produk Industri Tambak udang yang efektif dan peningkatan nilai tambah produk merupakan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keuntungan bagi petani tambak.

Solusi pemecahan masalah yang dilakukan PT Mulia Era Nusa untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah meliputi:

1. Pengelolaan kualitas air: Menerapkan sistem pengelolaan air yang baik, seperti penggunaan filter, aerasi tambak, dan pengendalian pencemaran, untuk menjaga kualitas air yang optimal bagi pertumbuhan udang.
2. Pengendalian penyakit: Menerapkan praktik budidaya yang baik, seperti pemilihan bibit yang sehat, sanitasi tambak yang baik, dan penggunaan pakan yang berkualitas, untuk mengurangi risiko penyakit udang.
3. Peningkatan pemasaran dan nilai tambah: Membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait, seperti perusahaan pengolahan udang atau lembaga pemasaran, untuk meningkatkan pemasaran dan nilai tambah produk Industri Tambak udang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang ada di PT Mulia Era Nusa sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan finansial pembudidayaan udang vaname di pertambakan PT Mulia Era Nusa?
2. Bagaimana prospek usaha pembudidayaan udang vaname yang ada di PT Mulia Era Nusa

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian atau pembahasan yang akan dilakukan. Dengan adanya batasan masalah, peneliti dapat fokus pada aspek-aspek tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Batasan masalah membantu mengidentifikasi parameter, faktor, atau variabel yang akan diteliti, serta menghindari penyimpangan atau pelebaran pokok masalah yang tidak relevan. Dalam penelitian mengenai kelayakan finansial dan prospek usaha pembudidayaan udang vaname di PT Mulia Era Nusa, batasan masalah dapat digunakan untuk membatasi analisis pada aspek-aspek tertentu, seperti pendapatan, biaya produksi, permintaan pasar, potensi pertumbuhan industri udang, dan keunggulan kompetitif perusahaan. Beberapa Batasan masalah pada laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Batasan Waktu: Penelitian ini akan membatasi analisis kelayakan finansial dan prospek usaha pembudidayaan udang vaname di PT Mulia Era Nusa dalam periode waktu tertentu, misalnya dalam 1 tahun terakhir.
2. Batasan Lokasi: Penelitian ini akan memfokuskan pada kelayakan finansial dan prospek usaha pembudidayaan udang vaname di pertambakan PT Mulia Era Nusa, tanpa memperluas cakupan ke lokasi lain.
3. Batasan Aspek Finansial: Penelitian ini akan membatasi analisis kelayakan finansial pada aspek-aspek tertentu, seperti pendapatan, biaya produksi, dan keuntungan dari pembudidayaan udang vaname di PT Mulia Era Nusa.
4. Batasan Aspek Prospek: Penelitian ini akan membatasi analisis prospek usaha pada faktor-faktor tertentu, seperti permintaan pasar, potensi pertumbuhan industri udang, dan keunggulan kompetitif PT Mulia Era Nusa dalam pembudidayaan udang vaname.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulisan

Manfaat penulisan laporan magang Industri Tambak udang di PT Mulia Era Nusa Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman tentang budidaya Industri Tambak udang: Dalam proses penulisan laporan magang, Peneliti akan melakukan penelitian dan pengamatan yang mendalam tentang budidaya Industri Tambak udang. Hal ini akan membantu Kalian memahami proses, teknik, dan tantangan yang terkait dengan kegiatan tersebut.
2. Meningkatkan keterampilan penulisan: Dalam penulisan laporan magang, laporan ini akan belajar menyusun laporan yang terstruktur, jelas, dan informatif. Ini akan membantu dalam mengembangkan keterampilan penulisan yang penting dalam dunia akademik dan profesional.

3. Membagikan pengetahuan dan pengalaman: Laporan magang ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi orang lain yang tertarik dengan budidaya Industri Tambak udang. Dengan membagikan pengetahuan dan pengalaman, laporan ini dapat membantu orang lain memahami proses dan praktik terbaik dalam budidaya Industri Tambak udang.

Tujuan penulisan laporan magang Industri Tambak udang di PT Mulia Era Nusa Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Membuat catatan dokumentasi: Laporan magang ini akan menjadi catatan dokumentasi yang penting tentang pengalaman dan pengetahuan yang peneliti peroleh selama magang. Ini akan membantu kalian mengingat dan merujuk kembali pada pengalaman tersebut di masa depan.
2. Meningkatkan pemahaman tentang industri: Dalam proses penulisan laporan magang, peneliti akan melakukan penelitian tentang industri budidaya Industri Tambak udang secara keseluruhan. Ini akan membantu kalian memahami tren, tantangan, dan peluang dalam industri tersebut.
3. Memberikan rekomendasi dan saran: Laporan magang ini dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi dan saran kepada PT Mulia Era Nusa Bangka Belitung tentang perbaikan atau pengembangan dalam praktik budidaya Industri Tambak udang mereka. Ini dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional mereka.

Dengan demikian, penulisan laporan magang memiliki manfaat yang penting dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kontribusi dalam bidang budidaya Industri Tambak udang di PT Mulia Era Nusa Bangka Belitung.